



PENDEKATAN HERMENEUTIKA KONTEKSTUAL TERHADAP TEKS ALKITAB DALAM TEOLOGI KRISTEN KONTEMPORER

TUMPAL SIRAIT

Universitas HKBP Nommensen Medan, Sumatera Utara

Correspondency email: tumpal.sirait@uhn.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima: 18-01-2026

Disetujui: 31-01-2026

Kata Kunci :

Pendekatan; Hermeneutika,;
Alkitab; Teologi; Kristen
Kontemporer.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pendekatan hermeneutika kontekstual terhadap teks Alkitab dalam kerangka teologi Kristen kontemporer. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada adanya ketegangan antara konteks historis teks Alkitab dan realitas sosial pembaca masa kini, yang menuntut pendekatan penafsiran yang relevan dan bertanggung jawab secara teologis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh dari sumber primer dan sekunder berupa karya-karya teolog, buku, dan artikel jurnal ilmiah yang membahas hermeneutika biblika, teologi kontekstual, dan teologi Kristen kontemporer. Analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif-analitis dan analisis hermeneutik untuk memahami konsep, prinsip, serta implikasi hermeneutika kontekstual dalam penafsiran teks Alkitab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hermeneutika kontekstual menegaskan pentingnya dialog antara teks Alkitab, konteks historis, dan konteks pembaca masa kini. Pendekatan ini memungkinkan teks Alkitab ditafsirkan secara relevan, kritis, dan transformatif tanpa mengabaikan otoritas teologisnya. Dengan demikian, hermeneutika kontekstual berkontribusi signifikan dalam pengembangan teologi Kristen yang responsif terhadap tantangan sosial, budaya, dan etika kontemporer.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 18-01-2026

Accepted : 31-01-2026

Keywords:

Contextual Hermeneutics;
Biblical Text; Christian
Theology; Contemporary
Theology; Biblical Interpretation.

ABSTRACT

This study aims to examine the contextual hermeneutical approach to biblical texts within the framework of contemporary Christian theology. The research is motivated by the tension between the historical context of the biblical text and the social realities of modern readers, which requires a relevant and theologically responsible interpretative approach. This study employs a qualitative method with a library research design. The data are obtained from primary and secondary sources, including theological works, books, and scholarly journal articles related to biblical hermeneutics, contextual theology, and contemporary Christian theology. Data analysis is conducted through descriptive-analytical and hermeneutical analysis to explore the concepts, principles, and implications of contextual hermeneutics in interpreting biblical texts. The findings indicate that contextual hermeneutics emphasizes a dialogical relationship between the biblical text, its historical context, and the contemporary context of the reader. This approach enables biblical texts to be interpreted in a relevant, critical, and transformative manner without undermining their theological authority. Therefore, contextual



hermeneutics makes a significant contribution to the development of Christian theology that is responsive to contemporary social, cultural, and ethical challenges.

PENDAHULUAN

Teks Alkitab merupakan fondasi utama dalam teologi Kristen yang memiliki otoritas normatif bagi iman, doktrin, dan praksis kehidupan gereja (Salurante, 2023). Namun demikian, Alkitab lahir dalam konteks sejarah, budaya, dan sosial yang sangat berbeda dengan realitas masyarakat kontemporer (Sinaga et al., 2024). Perbedaan konteks tersebut sering kali menimbulkan ketegangan antara makna teks pada masa penulisannya dan relevansinya bagi kehidupan umat Kristen masa kini. Ketegangan ini menuntut adanya pendekatan penafsiran yang tidak hanya setia pada teks, tetapi juga peka terhadap konteks pembaca modern (R. Silaban et al., 2024).

Dalam perkembangan teologi Kristen kontemporer, hermeneutika tidak lagi dipahami sekadar sebagai metode teknis penafsiran teks, melainkan sebagai proses dialogis antara teks, tradisi, dan konteks (Alexander, Silaban, et al., 2025). Pendekatan hermeneutika kontekstual muncul sebagai respons terhadap keterbatasan pendekatan historis-kritis yang cenderung menempatkan teks dalam jarak akademik dengan realitas sosial umat (R. Silaban, Riris, et al., 2025). Hermeneutika kontekstual berupaya menjembatani makna teks Alkitab dengan situasi konkret manusia, termasuk isu-isu sosial, budaya, politik, dan etika yang dihadapi gereja dan masyarakat dewasa ini (Silaban et al., 2020).

Konteks global dan lokal saat ini—seperti pluralisme agama, ketidakadilan sosial, krisis ekologis, perkembangan teknologi digital, serta pergeseran nilai moral—menuntut teologi Kristen untuk memberikan refleksi yang relevan dan transformatif (Silaban et al., 2021). Tanpa pendekatan penafsiran yang kontekstual, teks Alkitab berisiko dipahami secara ahistoris, normatif sempit, atau bahkan digunakan untuk membenarkan praktik-praktik yang tidak sejalan dengan semangat kasih dan keadilan yang menjadi inti pesan Injil (Silaban et al., 2021). Oleh karena itu, hermeneutika kontekstual menjadi instrumen penting dalam menjaga keseimbangan antara kesetiaan pada teks dan tanggung jawab etis terhadap realitas kontemporer (Pandje, 2024).

Meskipun demikian, penerapan hermeneutika kontekstual dalam teologi Kristen masih memunculkan berbagai perdebatan. Kritik sering diarahkan pada potensi subjektivitas pembaca dan relativisasi makna teks (Alexander et al., 2025). Di sisi lain, pendukung pendekatan ini menegaskan bahwa konteks pembaca tidak dapat dihindari dan justru harus disadari secara kritis agar penafsiran Alkitab tidak terlepas dari tujuan praksis teologisnya (Silaban et al., 2025). Perdebatan ini menunjukkan perlunya kajian yang lebih mendalam dan sistematis mengenai landasan, prinsip, serta kontribusi hermeneutika kontekstual dalam teologi Kristen kontemporer (Harita et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pendekatan hermeneutika kontekstual terhadap teks Alkitab dalam kerangka teologi Kristen kontemporer. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman teoretis yang komprehensif mengenai hermeneutika kontekstual sekaligus menegaskan relevansinya bagi pengembangan teologi yang responsif terhadap tantangan zaman (Simatupang et al., 2025). Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada penguatan diskursus teologi Kristen yang tidak hanya bersifat doktrinal, tetapi juga kontekstual dan transformatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena kajian berfokus pada analisis konseptual dan teoretis mengenai hermeneutika kontekstual dalam penafsiran teks Alkitab serta relevansinya dalam teologi Kristen kontemporer (Pardede, Pardede, et al., 2026). Penelitian kepustakaan memungkinkan peneliti untuk menelusuri, mengkaji, dan mengelaborasi pemikiran para teolog dan pakar hermeneutika secara sistematis dan mendalam (Pane et al., 2025).



1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer meliputi karya-karya teolog dan pemikir hermeneutika yang membahas secara langsung konsep hermeneutika kontekstual dan penafsiran Alkitab, seperti tulisan-tulisan mengenai hermeneutika biblika, teologi kontekstual, dan teologi kontemporer (Sirait et al., 2024). Data sekunder mencakup buku, artikel jurnal ilmiah, prosiding, serta dokumen teologis lain yang relevan dengan tema penelitian, baik dari perspektif teologi sistematik, teologi biblika, maupun teologi praktika (Alexander, et al., 2025).

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri dan mengkaji literatur yang berkaitan dengan hermeneutika kontekstual dan teks Alkitab. Literatur diperoleh dari buku-buku teologi, jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta sumber akademik lain yang memiliki kredibilitas dan relevansi dengan fokus penelitian. Setiap sumber dipilih secara selektif berdasarkan kedalaman analisis, kontribusi teoretis, dan keterkaitannya dengan isu teologi Kristen kontemporer (Pardede et al., 2024).

3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif-analitis dan analisis hermeneutik. Analisis deskriptif digunakan untuk memaparkan konsep, prinsip, dan perkembangan hermeneutika kontekstual dalam teologi Kristen (Alexander et al., 2024). Selanjutnya, analisis hermeneutik diterapkan untuk mengkaji bagaimana pendekatan hermeneutika kontekstual digunakan dalam memahami teks Alkitab serta implikasinya bagi refleksi teologis kontemporer. Proses analisis dilakukan secara dialogis antara teks Alkitab, konteks historis, dan konteks pembaca masa kini (Sitorus et al., 2025).

4. Validitas Data

Untuk menjaga validitas dan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai pandangan teolog dan pakar hermeneutika dari beragam latar belakang pemikiran (Sirait et al., 2021). Selain itu, peneliti juga melakukan pembacaan kritis terhadap literatur guna menghindari bias penafsiran serta memastikan bahwa analisis yang dilakukan bersifat argumentatif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Siahaan et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Dasar Hermeneutika Kontekstual dalam Teologi Kristen Kontemporer

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa hermeneutika kontekstual dalam teologi Kristen berangkat dari kesadaran bahwa pemaknaan teks Alkitab selalu terjadi dalam perjumpaan antara teks, penafsir, dan konteks. Pendekatan ini menolak pandangan bahwa teks Alkitab dapat dipahami secara netral dan bebas konteks (Sinurat et al., 2026). Sebaliknya, hermeneutika kontekstual menegaskan bahwa konteks sosial, budaya, sejarah, dan pengalaman iman pembaca turut memengaruhi proses penafsiran. Dalam teologi Kristen kontemporer, hermeneutika kontekstual dipahami sebagai pendekatan dialogis yang berusaha menjaga keseimbangan antara kesetiaan pada makna teks dan relevansinya bagi situasi konkret (Sinurat et al., 2024). Teks Alkitab tidak dilepaskan dari konteks historisnya, namun juga tidak dibekukan dalam masa lalu. Dengan demikian, makna teks terus diaktualisasikan melalui proses refleksi teologis yang mempertimbangkan realitas kehidupan umat masa kini (Pardede et al., 2026).

2. Prinsip-prinsip Hermeneutika Kontekstual terhadap Teks Alkitab

Berdasarkan analisis terhadap berbagai literatur teologi dan hermeneutika, penelitian ini menemukan beberapa prinsip utama hermeneutika kontekstual (Sirait et al., 2023). Pertama, prinsip historisitas teks, yaitu pengakuan bahwa teks Alkitab lahir dari konteks sejarah tertentu yang harus dipahami secara kritis. Kedua, prinsip dialog teks dan konteks, di mana makna teks dibangun melalui interaksi antara pesan Alkitab dan realitas sosial pembaca. Ketiga, prinsip praksis teologis, yakni



penafsiran Alkitab diarahkan pada transformasi kehidupan iman dan sosial, bukan sekadar pemahaman kognitif. Prinsip-prinsip ini menunjukkan bahwa hermeneutika kontekstual tidak mengabaikan otoritas teks Alkitab, melainkan berupaya menempatkan teks tersebut dalam relasi yang hidup dengan konteks kontemporer. Penafsiran Alkitab dipandang sebagai proses yang dinamis dan berkelanjutan, seiring dengan perubahan konteks sosial dan tantangan zaman (Siallagan, 2024).

3. Implementasi Hermeneutika Kontekstual dalam Penafsiran Teks Alkitab

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan hermeneutika kontekstual memungkinkan teks Alkitab dibaca secara lebih relevan dan bermakna bagi kehidupan umat Kristen masa kini. Pendekatan ini mendorong penafsiran teks-teks Alkitab yang berkaitan dengan isu-isu keadilan sosial, relasi antarumat beragama, etika publik, dan tanggung jawab ekologis. Dengan membaca teks Alkitab melalui lensa konteks, pesan Injil tidak hanya dipahami secara spiritual, tetapi juga memiliki dimensi sosial yang nyata (Sirait, Alexander, & Silaban, 2023). Dalam praktiknya, hermeneutika kontekstual membantu gereja dan komunitas Kristen untuk merumuskan respons teologis yang kontekstual terhadap berbagai persoalan kontemporer. Teks Alkitab menjadi sumber refleksi kritis yang menuntun umat dalam mengambil sikap etis dan praksis yang relevan, tanpa kehilangan akar biblisnya (Sirait et al., 2025).

4. Tantangan dan Kritik terhadap Hermeneutika Kontekstual

Meskipun memiliki kontribusi yang signifikan, hermeneutika kontekstual juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu kritik utama adalah potensi subjektivitas dalam penafsiran teks Alkitab. Ketika konteks pembaca terlalu dominan, terdapat risiko relativisasi makna teks dan pengaburan pesan teologis yang normatif. Kritik ini menuntut adanya kesadaran metodologis dan tanggung jawab teologis dalam menerapkan pendekatan kontekstual (Silaban et al., 2024). Namun demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa hermeneutika kontekstual tidak harus berujung pada relativisme teologis. Dengan landasan metodologis yang kuat dan dialog kritis dengan tradisi gereja, pendekatan ini justru memperkaya pemahaman Alkitab dan memperluas cakrawala teologi Kristen. Konteks pembaca diperlakukan bukan sebagai ancaman, melainkan sebagai ruang refleksi yang memungkinkan teks Alkitab berbicara secara relevan dan transformatif (Barus et al., 2024).

5. Implikasi Hermeneutika Kontekstual bagi Teologi Kristen Kontemporer

Pembahasan dalam penelitian ini menegaskan bahwa hermeneutika kontekstual memiliki implikasi penting bagi pengembangan teologi Kristen kontemporer (Susanti et al., 2025). Pendekatan ini mendorong teologi yang lebih responsif terhadap realitas sosial dan lebih terbuka terhadap dialog dengan berbagai disiplin ilmu. Teologi tidak lagi dipahami sebagai kumpulan doktrin yang statis, tetapi sebagai refleksi iman yang hidup dan kontekstual (Sirait, 2025). Dengan demikian, hermeneutika kontekstual berkontribusi pada pembentukan teologi Kristen yang relevan, kritis, dan berorientasi pada transformasi (Sibarani et al., 2023). Pendekatan ini memperkuat peran Alkitab sebagai sumber inspirasi teologis yang mampu menuntun gereja dalam menghadapi tantangan zaman, sekaligus menjaga integritas pesan iman Kristen (Alexander et al., 2023).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan hermeneutika kontekstual memiliki peran yang signifikan dalam memahami teks Alkitab dalam kerangka teologi Kristen kontemporer. Hermeneutika kontekstual menegaskan bahwa penafsiran Alkitab tidak dapat dilepaskan dari konteks historis teks maupun konteks sosial pembaca. Melalui pendekatan ini, teks Alkitab dipahami sebagai firman yang hidup, yang terus berdialog dengan realitas zaman tanpa kehilangan otoritas teologisnya.

Hasil kajian menegaskan bahwa hermeneutika kontekstual mampu menjembatani ketegangan antara kesetiaan pada teks Alkitab dan tuntutan relevansi kontekstual. Prinsip-prinsip dialog teks dan konteks, historisitas, serta orientasi praksis memungkinkan teks Alkitab ditafsirkan secara lebih bermakna dan transformatif. Dengan demikian, penafsiran Alkitab tidak berhenti pada pemahaman konseptual, melainkan berkontribusi pada pembentukan sikap etis dan praksis kehidupan iman umat Kristen.



Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa meskipun hermeneutika kontekstual menghadapi kritik terkait potensi subjektivitas dan relativisasi makna teks, pendekatan ini tetap dapat dipertanggungjawabkan secara teologis apabila diterapkan dengan kesadaran metodologis yang kritis dan dialogis terhadap tradisi gereja. Hermeneutika kontekstual justru memperkaya diskursus teologi Kristen dengan membuka ruang refleksi yang relevan terhadap tantangan sosial, budaya, dan moral kontemporer.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hermeneutika kontekstual merupakan pendekatan yang penting dan strategis bagi pengembangan teologi Kristen kontemporer. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat relevansi teologi dalam kehidupan gereja dan masyarakat, tetapi juga menegaskan peran Alkitab sebagai sumber refleksi teologis yang dinamis, kontekstual, dan berorientasi pada transformasi kehidupan iman.

REFERENSI

- Alexander, I. J., Sinurat, H., Sirait, G., Siahaan, M. M., Silaban, R., & Nainggolan, J. R. (2024). Edukasi Literasi Bahasa dan Teknologi pada Anak Usia Dini di Yayasan Aku Melihat Engkau (AME) Medan. *JURNAL ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 6(2).
- Alexander, I. J., Silaban, B., Nababan, N. G., Sitompul, J. J., & Sinaga, D. (2025). Workshop on Healthy Food Production Using Simple Chemical Technology at GBI Bukit Zaitun Medan. *Sinesia: Journal of Community Service*, 2(2), 106–117.
- Alexander, I. J., Sirait, G., Sibarani, I. S., & Sitorus, L. (2023). Edukasi Literasi Digital Dalam Menangkal Penyebaran Hoax Di Masyarakat. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia*, 1(4), 1–5.
- Alexander, I. J., Sirait, G., Silaban, R., Soripada, T. A., Sirait, S., & Nathaniel, A. Y. (2025). *Analysis of Bound Carbon Content and Combustion Rate of Banana Peel Waste Biobriquettes*. 10(October), 154–162.
- Alexander, I. J., Siregar, S. S., Sitorus, G. M. N., & Zalogo, W. K. (2025). *Pengendalian Cyberbullying Dan Hoax Melalui Pelatihan Terbimbing Di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi*. 2(1), 49–56.
- Barus, M., Saragih, R. S., Sirait, G., Simbolon, F., Simanjuntak, S., Saragih, Y., Wardany, N., & Saragih, M. (2024). *Penguatan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Di UPTD SD Negeri 122345 Kecamatan Siantar Timur*. 5(4), 4207–4213.
- Gloria Sirait. (2025). Analysis of the quality of biobriquettes from salak skin with starch adhesive. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 9(2), 232–243.
- Harita, T. H., Pardede, H., Marbun, J., Silaban, B., Josafat, I., Fisika, P., Keguruan, F., Ilmu, D., & Nommensen, U. H. (2025). *Identification Of Students ' Misconceptions And Information Sources Using The Five-Tier Diagnostic Test Model Fluid Dynamic Concept*. 10(2), 541–550.
- Hersakso, Sinurat; Justinos Ray, Nainggolan; Irving Josafat, A. (2024). Peran Gereja Terhadap Pencegahan Perilaku Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Sudut Pandang Teologis. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 9(2), 535–544.
- Pandie, D. A. (2024). Feminisme dan Kesetaraan Gender Dalam Perspektif Pendidikan Agama Kristen. *JURNAL RUMEA: Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen*, 4(1).
- Pane, E. P., Purba, N. A., Saragih, V. R., Pasaribu, S., Simarmata, G., Barus, M., Sitohang, S., Sirait, G., & Novatrasio, G. (2025). *Sosialisasi Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Sekolah yang Inovatif bagi Guru SMAS Surya Pematangsiantar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. 6(3), 2281–2288.
- Pardede, D. L., Pardede, L., Siahaan, M., Alexander, I. J., & Sirait, G. (2024). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA PADA MATERI PERSAMAAN KEDUDUKAN WARGA NEGARA. *Jurnal Darma Agung*, 32(6), 426–430.



- Pardede, L., Pardede, D. L., Alexander, I. J., Sirait, G., Siahaan, M. M., & Silalahi, D. P. (2026). EDUKASI BELAJAR SAMBIL BERMAIN SEBAGAI PENGUATAN NILAI GOTONG ROYONG DAN NILAI KEBHINEKAAN. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 17–26. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v4i1.1155>
- Pardede, L., Simanjuntak, H., Panggabean, B. R., Nadapdap, D. E., Marpaung, D., Sirait, G., & Pardede, D. L. (2026). Edukasi peningkatan peran kepemimpinan perempuan dalam organisasi di kelas x dan xi sma swasta nusantara lubuk pakam. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 95–101. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v4i1.1338>
- Salurante, T. (2023). Misional Eklesiologi Budaya Digital: Mengurai Tantangan Gejala Transhumanis Dan Cyborg. *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi*, 6(2), 292–303. <https://doi.org/10.47457/phr.v6i2.422>
- Sam, P., Sitorus, P., Situmorang, E., Sirait, G., Ms, A. A., Sirait, G. D., Arista, K. J., & Pematangsiantar, H. N. (2025). PELATIHAN PENINGKATAN NILAI TAMBAH JAGUNG DARI PENGOLAHAN HINGGA PEMASARAN DIGITAL BAGI KELOMPOK TANI HARAPAN JAYA DI DESA BALATA DUA PARBALAN. *Nusantara Hasana Journal*, 5(7), 243–249.
- Siahaan, R. D. R., & Sirait, G. (2023). The Importance of Digital Literacy in The Era of Society 5.0. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 1734–1742. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.417>
- Siallagan, T. (2024). Menimbang Kesiapan Stakeholders Menerapkan Metaverse dalam Pendidikan Agama Kristen. *Sanctum Domine: Jurnal Teologi*, 13(2), 291–308. <https://doi.org/10.46495/sdjt.v13i2.235>
- Sibarani, I. S., & Sirait, G. (2023). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar. 1(3), 70–78.
- Silaban, R., Panggabean, F. T., Panggabean, M. V., Sianturi, P. A., & Alexander, I. J. (2021). Android Based Learning Media Development For Chemical Balance Materials 121-131. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 9(3), 121–131.
- Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Hutahaean, E., Hutapea, F. M., & Alexander, I. J. (2021). Efektivitas model problem based learning bermediakan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar kimia dan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 9(1).
- Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Hutapea, F. M., Hutahaean, E., & Alexander, I. J. (2020). Implementasi problem based-learning (pbl) dan pendekatan ilmiah menggunakan media kartu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang mengajar ikatan kimia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 8(2).
- Silaban, B., Surbakti, M. B., Josafat, I., & Silaban, A. (2024). *Lensa : Jurnal Kependidikan Fisika Identifikasi Miskonsepsi Peserta Didik SMA Melalui Tes Diagnostik Four-Tier pada Hukum Newton Identification of Senior High School Learner ' s Misconceptions Through A Four-Tier Diagnostic Test on Newton ' s Law* PENDAHUL. 12(2), 260–274.
- Silaban, R., br Girsang, O. A., Manalu, R. T., Sitorus, M., Tarigan, S., & Alexander, I. (2024). *Analysis of Teachers and Student Responses to Android-based Chemical Bonding Learning Media Using Smart Apps Creator Program*. <https://doi.org/10.4108/eai.24-10-2023.2342270>
- Silaban, R., Riris, I. D., Sitorus, M., Tambunan, Y. A., Alexander, I. J., & Sirait, G. (2025). *Development Innovative e-Module Based on Project Based Learning (Pjbl) Integrated Betel Eating Local Wisdom (Man Belo or Marsukil) From North Sumatera on Teaching Stoichiometric Chemistry by Using Anyflip*. 10, 932–945.
- Silaban, R., Sijabat, C. Y., & Nasution, H. A. (2025). *DEVELOPMENT OF AN E-MODULE BASED ON THE SAVI*. 10(July), 76–87.
- Simatupang, I. M., Surbakti, M. B., Alexander, I. J., Fisika, P., & Hkbp, U. (2025). *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan The Effect Of Phet Simulation-Based Problem-Based Learning (Pbl) On Increasing Students ' Interest In Learning About Global Warming Pengaruh Model Problem*



- Based Learning (PBL) Berbasis Phet Simulasi Untuk Meningkatkan.* 6(3), 1362–1378.
- Sinaga, G. H. D., Halawa, A., Prasetyo, R. A., Silaban, I. J. A., & Sinaga, M. P. (2024). Coulomb Stress Changes in the 2004 Aceh Earthquake on the Mount Sibualbuali and Mount Lubukraya. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 10(2), 264–273.
- Sinurat, H., Nainggolan, J. R., Sinaga, R., Hulbert, J., Nommensen, U. H., Negeri, S. M. A., Sei, P., Hkbp, U., & Pematangsiantar, N. (2026). Implementasi Edukasi Interaktif untuk Meningkatkan Kesadaran dan Mencegah Bullying di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(11), 6455–6463.
- Sirait, G., Alexander, I. J., Susanti, Soripada, T. A., & Sirait, S. (2024). Pelatihan Wirausaha Digital kepada Jemaat Gereja Pentakosta Indonesia Sidang Paya Kapar Tebingtinggi. *JURNAL ComunitÀ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 6(2).
- Sirait, G., Tobing, P. U. A. L., & Djulia, E. (2021). Biology Teacher's understanding of Nature of Science (NOS). *Journal of Mathematics and Natural Sciences*, 1(2).
- Sirait, G., Alexander, I. J., & Mahulae, S. H. R. (2023). Sosialisasi Penanaman Nilai-Nilai Luhur Pancasila. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, 1(3), 104–108.
- Sirait, G., Alexander, I. J., & Silaban, R. (2023). *Analysis of the Utilization of Hydroponic Media in Welsh Onion (Allium fistulosum L .) Cultivation.* 6(2), 147–157.
- Sirait, G., Alexander, I. J., Uli, M., Purba, M., Lestari, K., & Miranda, X. S. (2025). *Sampah Plastik Di Perguruan Tinggi.* 10(1), 309–324.
- Susanti, Silalahi, D. P., Siahaan, M. M., Simanullang, Y., Pasaribu, A., Butarbutar, H. R., Alexander, I. J., Sirait, G., & Simamora, R. (2025). Pelatihan Penerapan Teknologi Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Melbourne Medan. *JURNAL ComunitÀ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan* Servizio, 07(2), 289–298.